

No. Dokumen	:	R-INS-KG-SP-121-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **121** XX Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 15 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	25
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	26
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	28
KRITERIA 3. MAHASISWA	34
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	37
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	44
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	49
KRITERIA 7. PENELITIAN	59
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	61
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	63

BAB I

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi (PS) Spesialis Kedokteran Gigi Anak dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja (DK) dan laporan evaluasi diri (LED) PS Spesialis Kedokteran Gigi Anak. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi (PT).

Instrumen akreditasi PS terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Gigi Anak

Penilaian DK dan LED akreditasi PS Spesialis Kedokteran Gigi Anak ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas PS dalam melakukan proses tridarma PT yang dijabarkan dalam **9 kriteria** penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Di dalam DK dan LED ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh PS atau UPPS. Analisis setiap elemen/butir dalam DK dan LED yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada PS dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Kedokteran Gigi Anak

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi PS Spesialis Kedokteran Gigi Anak diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Gigi Anak.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS.

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV:

Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Gigi Anak.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (*excel* penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK

Hasil akreditasi PS dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul : dengan nilai akreditasi $\text{Skor} \geq 361$
- Baik Sekali : dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik : dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi $\text{Skor} < 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59,74%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40,26%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi PS Spesialis Kedokteran Gigi Anak untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama **lima** tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat **satu** tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS		1,11	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.		0,63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS.		0,63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh PT/UPPS, dan PS dalam tiga tahun terakhir.		0,32	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,63	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,95	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni,		0,95	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS			
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS		0,95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.		0,85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS.		0,85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada UPPS.		0,42	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lektor Kepala pada UPPS.		0,49	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sp-2/S-3/Konsultan pada UPPS.		0,49	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar pada UPPS.		0,25	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,99	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,25	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,25	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,49	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,99	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS		0,49	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.			
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		0,99	
31	DK	4.2	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,25	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,99	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).		0,99	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS.		0,99	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan PkM) di UPPS.		0,74	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,37	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,37	
40	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0,74	
45	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada PS.		0,74	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,48	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian		1,48	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.			
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.		1,48	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS.		1,48	
50	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum.		0,57	
51	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,57	
52	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.		0,57	
53	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kedokteran Gigi Anak.		0,43	
54	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kedokteran Gigi Anak.		0,43	
55	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,14	
56	DK	6.2.2	Instalasi Rawat Jalan: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat jalan.		0,14	
57	DK	6.2.3.1	Instalasi Rawat Inap: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat inap dan gawat darurat.		0,14	
58	DK	6.2.3.2	Kamar Bedah : Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah.		0,14	
59	DK	6.3	Pelayanan Institusi: Data persentase tindakan pada satu tahun terakhir.		0,14	
60	DK	6.4.1	<i>Visiting Professor.</i>		0,14	
61	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0,29	
62	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,29	
63	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0,14	
64	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,14	
65	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan PkM secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,43	
66	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.		0,29	
67	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang		0,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			kompetensi yang sesuai pada PS.			
68	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS.		0,57	
69	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada PS.		0,43	
70	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.		0,43	
71	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,57	
72	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada PS.		0,43	
73	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada PS.		0,43	
74	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS.		0,43	
75	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,27	
76	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian, 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata		1,90	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			kuliah.			
77	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS.		1,27	
78	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di PS sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
79	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM, 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
80	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada PS.		0,89	
81	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS.		1,55	
82	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.		1,55	
83	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.		1,55	
84	DK	9.1.4.1	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien <i>Safety</i> , Kerja Sama Tim).		2,58	
85	DK	9.1.4.2	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Kedokteran Gigi Anak.		2,58	
86	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Kedokteran Gigi Anak.		2,58	
87	DK	9.1.4.4	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Kedokteran Gigi Anak dalam tiga tahun terakhir.		2,58	
88	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,17	
89	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5,17	
90	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari		5,17	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.			
91	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1,55	
92	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap PS.		1,55	
93	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non akademik		1,55	
94	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.		1,55	
95	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.		1,55	
96	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.		1,55	
97	LED	10.1	Analisis SWOT UPPS dan PS.		1,55	
98	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,55	
99	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,55	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Kedokteran Gigi Anak, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1.1			
51	6.1.2			
52	6.2.1.1			
53	6.2.1.2			
54	6.2.1.3			
55	6.2.1.4			
56	6.2.2			
57	6.2.3.1			
58	6.2.3.2			
59	6.3			
60	6.4.1			
61	6.4.2.1			
62	6.4.2.2			
63	6.4.2.3			
64	6.4.2.4			
65	6.5			
66	6.6			
67	6.7			
68	6.8			
69	6.9			
70	6.10			
71	6.11			
72	6.12			
73	6.13			
74	6.14			
75	7.1			
76	7.2			
77	7.3			
78	8.1			
79	8.2			
80	8.3			
81	9.1.1			
82	9.1.2			
83	9.1.3			
84	9.1.4.1			
85	9.1.4.2			
86	9.1.4.3			
87	9.1.4.4			
88	9.1.5			
89	9.2.1			
90	9.2.2			
91	9.3			
92	9.4.1			
93	9.4.2			
94	9.5			
95	9.6			
96	9.7			
97	10.1			
98	10.2			
99	10.3			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS		Asesor	
Tanda Tangan		Tanda Tangan	
1.		1.	
2.		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS
KEDOKTERAN GIGI ANAK**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					
41	5.2.1.2					
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					
47	5.4					
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1.1					
51	6.1.2					
52	6.2.1.1					
53	6.2.1.2					
54	6.2.1.3					
55	6.2.1.4					
56	6.2.2					
57	6.2.3.1					
58	6.2.3.2					
59	6.3					
60	6.4.1					
61	6.4.2.1					
62	6.4.2.2					
63	6.4.2.3					
64	6.4.2.4					
65	6.5					
66	6.6					
67	6.7					
68	6.8					
69	6.9					
70	6.10					
71	6.11					
72	6.12					
73	6.13					
74	6.14					
75	7.1					
76	7.2					
77	7.3					
78	8.1					
79	8.2					
80	8.3					
81	9.1.1					
82	9.1.2					
83	9.1.3					
84	9.1.4.1					
85	9.1.4.2					
86	9.1.4.3					
87	9.1.4.4					
88	9.1.5					
89	9.2.1					
90	9.2.2					
91	9.3					
92	9.4.1					
93	9.4.2					
94	9.5					
95	9.6					
96	9.7					
97	10.1					
98	10.2					
99	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	
50	6.1.1	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
51	6.1.2	
52	6.2.1.1	
53	6.2.1.2	
54	6.2.1.3	
55	6.2.1.4	
56	6.2.2	
57	6.2.3.1	
58	6.2.3.2	
59	6.3	
60	6.4.1	
61	6.4.2.1	
62	6.4.2.2	
63	6.4.2.3	
64	6.4.2.4	
65	6.5	
66	6.6	
67	6.7	
68	6.8	
69	6.9	
70	6.10	
71	6.11	
72	6.12	
73	6.13	
74	6.14	
75	7.1	
76	7.2	
77	7.3	
78	8.1	
79	8.2	
80	8.3	
81	9.1.1	
82	9.1.2	
83	9.1.3	
84	9.1.4.1	
85	9.1.4.2	
86	9.1.4.3	
87	9.1.4.4	
88	9.1.5	
89	9.2.1	
90	9.2.2	
91	9.3	
92	9.4.1	
93	9.4.2	
94	9.5	
95	9.6	
96	9.7	
97	10.1	
98	10.2	
99	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu PS.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data konsistensi implementasinya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT namun tidak memayungi visi keilmuan terkait PS.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu UPPS.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p> $\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$ </p> <p>Keterangan :</p> <p> N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) </p>	<p>Skor = Nilai Akhir</p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	N _s = Jumlah Seluruh Prodi					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah PS dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah PS dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah PS dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah PS yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah PS izin baru N = Jumlah seluruh PS = N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi PS dan UPPS serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan	<p>2.2. Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh PT/UPPS yang relevan dengan PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria Jumlah kerja sama Luar negerinya (2) Jumlah kerja sama Dalam 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 Ada 1 kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria Ada 1 kerja sama dalam negeri 	Tidak ada skor nol

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
pengembangan PS serta fasilitasi serapan lulusan.	<p>yang mendukung visi dan misi.</p> <p>2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium).</p> <p>3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU).</p> <p>4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama.</p>	Negeri (3)	sama luar negeri			
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi. 	<p>UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Tidak ada skor kurang dari 2</p>	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik</p>	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	3.1.2 Profil Peserta Didik pada PS 3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.	Jika rasio ≥ 3 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$, maka skor = 1 + rasio.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS. P_{MA} = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada peserta didik asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$	Tidak ada skor < 2	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik baru T_M = total peserta didik $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4..	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	Skor = Skor akhir				

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada UPPS Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	sebagai bentuk pengendalian.				

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS dan program lainnya di lingkungan UPPS.	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lektor Kepala (LK) pada UPPS. KD _{1F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan pada UPPS. KD _{2F} = Presentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan.	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar (GB) pada UPPS. KD _{3F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada PS.	4.1.2.1 Presentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Spesialis Konsultan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	PD _{SPK} = Persentase jumlah dosen berpendidikan Spesialis Konsultan di RS Pendidikan terhadap (jumlah seluruh dosen tetap)	Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD _{ST} = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD _{ST} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{ST} < 75%, maka skor = (16 x PD _{ST})/3.			
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah GB ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah LK > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah LK = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah Lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika Lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen.	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan	Jika R _{MD} ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R _{MD} < 10, maka skor = [40 – (4 x R _{MD})]/7.			Jika R _{MD} ≥ 10, skor = 0

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>bidang PS (R_{MD})</p> <p>Data total peserta didik dapat dilihat pada tabel butir 3.1.2.</p> <p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari tabel butir 4.1.2</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis (< 5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis (5 -10 th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi</p>	<p>Skor akhir = S_{PDT}</p>				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>dan Satelit) Spesialis (>10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis Konsultan</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p>$S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$</p>					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap PS pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$.</p> <p>Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>		<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap PS	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan:</p>	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.		Jika $SP = 0$, maka skor = 0.	

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
	4.2 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) pada PS.	Jika P _{DTT} ≤ 20%, maka skor = 4.	Jika 20% < P _{DTT} ≤ 100%, maka skor = 5 x (1 - P _{DTT}).			
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	PT dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan PS. <p>Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan sangat baik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan baik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan cukup.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi UPPS dengan kurang baik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 6 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 5 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma					

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada UPPS	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di UPPS selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 33%, maka skor = [334 – (200 x P _{DM})] / 67.	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17.	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS. D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20, maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.	5 % ≤ P _{DI} ≤ 10 % dari total PD, maka skor = 4	10 % < P _{DI} ≤ 30 % dari total PD, maka skor = 6 -(20 x P _{DI})		P _{DI} <5% atau P _{DI} > 30% dari total PD, maka skor = 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$.			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{PKM})/5$.			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JBT \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$, maka skor = $(JBT)/5$.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJI \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JJI < 3$, maka skor = $1 + JJI$.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJNT \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JJNT < 3$, maka skor = $1 + JJNT$.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
<p>disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u></p> <p>Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, <i>e-book</i>, <i>e-journal</i>, atau media lainnya</p>	5.2.1.4 Jumlah judul <i>video/interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30 , maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = $1 + \text{JVIM}/10$.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi. Standar minimal lab klinik: a. Kamar operasi (Meja, C-Arm)	Sarana laboratorium sangat lengkap dan secara kuantitas lebih dari 1 unit untuk alat : Meja dan C-Arm	Sarana laboratorium lengkap	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	b. Unit gawat darurat (Alat rongent, set imobilisasi) c. Alat penunjang (CT-Scan)					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM,	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	UPPS tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan meningkatkan suasana akademik.	suasana akademik.			
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada PS.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di PS.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan PKS serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</p> <p>3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</p> <p>3. Terdapat evaluasi</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan PKS)</p>	<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	Tidak ada nilai 0.
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kedokteran Gigi Anak (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 50$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$, maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$.			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kedokteran Gigi Anak.</p> <p>Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.</p>	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	<p>6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.</p> <p>Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	<p>6.2.2 Instalasi Rawat Jalan: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat jalan.</p> <p>1. Sarana rawat jalan 2. Dental Unit 3. Alat sterilisasi 4. Alat bedah dentoalveolar</p> <p>Disesuaikan dengan kolegium masing-masing.</p>	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.2.3.1 Instalasi Rawat Inap: Kelengkapan dan mutu sarana pada unit rawat inap dan gawat darurat. 1. Kualifikasi dan akreditasi RS 2. Jumlah tempat tidur RSGMP 3. BOR 4. Variasi kasus 5. Jumlah dosen/dokter pendidik klinik Disesuaikan dengan kolegium masing-masing	1. Terakreditasi A 2. >5 3. 1 4. 5	1. Terakreditasi A 2. 4 3. 0.8 4. 4	1. Terakreditasi B 2. 3 3. 0.6 4. 3	1. Terakreditasi A 2. 2 3. 0.4 4. 2	1. Belum terakreditasi 2. 1 3. 0.2 4. 1
	6.2.3.2 Kamar tindakan/bedah: Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar tindakan/bedah. Kelengkapan kamar bedah: 1. Bedah minor standar 2. Alat bedah mayor standar 3. Meja operasi standar 4. Mesin anestesi 5. Alat sterilisasi	Kelima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua s.d. tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.
6.3 Pelayanan institusi (RS Pendidikan)	6.3 Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.	Mortalitas dan morbiditas $\leq 20\%$	Jika $20\% \leq \text{morbiditas} \leq 50\%$, maka skor = $4 - ([\text{morbiditas} / \text{seluruh kasus}] \times 100 - 20) \times 4/30$			Mortalitas dan morbiditas $\geq 50\%$
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.		
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis). (=R _{MPA})	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$.			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$, maka skor = 0.
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R _{BPA})	Jika $R_{BPA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$, maka skor = $R_{BPA} / 2$.			
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis) P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.KGA(K) atau Sp.KGA dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.			
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian	Jika $R_{PPA} \leq 12$, maka skor = 4.	Jika $12 < R_{PPA} < 24$, maka skor = $7 - (R_{PPA} \times 0.125)$.			(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PPA}) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 12 bulan - Maksimal 24 bulan					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan PS sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan PS cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan PS kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Tidak memiliki keunggulan PS.
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.	internal dan eksternal.	internal.	internal.	
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik,	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berpusat pada mahasiswa pada PS.	integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	<p>6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup : 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada PS.	pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup : 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada PS.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 6 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 5 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 4 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada PS.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	<p>6.14 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS.</p> <p>Contoh: kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> internasional nasional wilayah <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (Nkr + Nkl) / 2$</p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang	PS memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa,	PS memenuhi unsur 1, 2, 3, dan 4 unsur relevansi	PS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 unsur relevansi penelitian dosen	PS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan	PS tidak mempunyai peta jalan penelitian

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	mengacu pada visi keilmuan PS, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.	serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	penelitian dosen dan mahasiswa.	dan mahasiswa.	mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 3 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 2 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk 	PS memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	PS memenuhi unsur 1, 2, 3, dan 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	PS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada PS yang mencakup unsur-unsur:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 3 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 2 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 tahun C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 5 s.d 7 tahun D = Jumlah Mahasiswa DO</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$</p> <p>Catatan: Masa studi disesuaikan dengan kolegium masing-masing.</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75-3.00. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.01-3.49. c = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 3.50.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) peserta didik pada	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.			Jika $K_{TW} \leq 0\%$, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3</p>					
9.1.4 Kompetensi	<p>9.1.4.1 Kompetensi umum (etika, komunikasi, <i>patient safety</i>, kerja sama tim).</p> <p>Catatan : bagi PS yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.</p>	<p>Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p>				
	<p>9.1.4.1.1 Etika</p> <p>Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Spesialis Kedokteran Gigi Anak yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:</p>	<p>Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtg + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.</p>				
	9.1.4.1.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	<p>Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10.</p> <p>*Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2</p>			Tidak ada skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Kedokteran Gigi Anak (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktpp)/ 3.				
	9.1.4.1.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktpp < 80, maka skor (Ktpp – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.1.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.4 Patient safety (Ps):	Jika Ps ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ps < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar:	Jumlah: Skor (9.1.4.2.1 s/d 9.1.4.2.17) / 17 = Nilai Akhir				
	9.1.4.2.1 Pencegahan karies gigi (aplikasi fluor topikal, <i>pit and fissure sealant</i> , analisis catatan diet kariogenik, <i>preventive resin restoration</i> , <i>dental health education</i>).	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.2 Restorasi (GIC, komposit, komposer, mhk logam SS, mhk komposit, PFM, dengan/tanpa pasak).	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.3 Bedah minor jaringan keras (ekstraksi dengan komplikasi gigi sulung/permanen, impaksi, <i>embedded</i> , <i>exposure</i> , apeks reseksi).	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.4 Bedah minor jaringan lunak(marsupialisasi, frenektomi, eksisi <i>mucocele</i> , ranula, Insisi abses/eksisi jaringan granulasi).	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.5 Fiksasi pada gigi sulung dan permanen muda	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.6 Perawatan <i>cleft palate</i> dan labial secara tim (<i>pre-surgery</i> dan <i>post- surgery</i>)	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.7 Reimplantasi gigi sulung dan permanen	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.8 Traumatis injuri pada dental alveolar	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.9 Endodontik gigi sulung	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$,	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$,

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dan permanen muda	maka skor = 4.				maka skor = 0.
	9.1.4.2.10 Analisis gigi geligi (analisis model, foto profil, intra/extra oral, panoramik, cephalometri)	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.11 Perawatan preventif dan interseptif pada maloklusi dengan pendekatan ortodontik dengan alat lepas maupun cekat	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.12 Perawatan Oral habit tanpa alat/dengan alat	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.13 Endodontik <i>post</i> trauma gigi permanen muda (apeksifikasi, apeksogenesis)	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.14 Perawatan TMJ secara <i>konservative Occlusal splint</i> , Medikasi (<i>pain control, muscle relaxation, exercise</i>)	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.15 Manajemen Praktik Dokter gigi	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.16 Perawatan kasus kompromis medik	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.2.17 Kerja sama dalam tim medik	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut:	Jumlah: Skor (9.1.4.3.1 s/d 9.1.4.3.6) / 6 = Nilai Akhir				
	9.1.4.3.1 Pencegahan karies gigi (aplikasi fluor topikal, <i>pit and fissure sealant</i> , analisis catatan diet kariogenik, <i>preventive resin restoration, dental health</i>)	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	education).					
	9.1.4.3.2 Restorasi (GIC, komposit, kompomer, mhk logam SS, mhk komposit, PFM, dengan/tanpa pasak).	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.3.3 Bedah minor jaringan keras (ekstraksi dengan komplikasi gigi sulung/permanen, impaksi, <i>embedded</i> , eksposur, apeks reseksi).	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.3.4 Bedah minor jaringan lunak(marsupialisasi, frenektomi, eksisi <i>mucocele</i> , ranula, insisi abses/eksisi jaringan granulasi).	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.3.5 Perawatan kasus kompromis medik dan kasus anak berkebutuhan khusus.	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.3.6 Kerja sama dalam tim medik dengan penggunaan anestesi N2O maupun general anestesi.	Jika $P_{REQ} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < P_{REQ} < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times P_{REQ})$.			Jika $P_{REQ} = 0$, maka skor = 0.
	9.1.4.4 Uji Kompetensi pada PS Sp. Kedokteran Gigi Anak dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}). $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$.			Jika $P_{FT} \leq 70\%$, maka skor = 0.
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah	Skor = skor akhir.				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$</p>					
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.					
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap PS Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT UPPS dan PS	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i>	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan tindak lanjut.	tindak lanjut.	<i>feedback</i> .		
	10.3 Program pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.